

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Analisis ini merupakan metode untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuai unit social yang meliputi : individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.<sup>1</sup>

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini penulis lakukan di MI Islamiyah Kel. Podorejo Kec. Ngaliyan Kab. Semarang. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada tanggal 25 Februari sampai dengan 25 Maret 2012.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>3</sup> Sampel pada penelitian ini adalah yang berjumlah 30 . Seluruh populasi menjadi sampel karena menurut Suharsimi Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 80 .

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hlm. 131.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hlm. 134.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto, dalam buku *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, dijelaskan bahwa variabel penelitian adalah “obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”<sup>5</sup>

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Metode pembiasaan, sebagai variabel penyebab atau yang disebut sebagai variabel bebas atau variabel X, dengan sub variabel sebagai berikut : Penerapan metode pembiasaan di sekolah, diantaranya: Jabat tangan sebelum masuk kelas, mengucapkan salam ketika masuk kelas, berdo'a sebelum dan sesudah mulai pembelajaran, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama'ah.

2. Akhlak terhadap sesama

Dengan indikator sebagai berikut:

- a) Akhlak terhadap orang tua

Adapun akhlak terhadap orang tua di antaranya:

- 1) Berbakti kepada orang tua
- 2) Tetap bergaul dengan baik terhadap orang tua walaupun musyrik
- 3) Berterima kasih kepada orang tua

- b) Akhlak terhadap guru

Adapun akhlak terhadap guru di antaranya:

- 1) Mempunyai rasa hormat terhadap guru
- 2) Menjaga sopan santun terhadap guru
- 3) Mematuhi perintah guru

- c) Akhlak terhadap diri sendiri

Adapun akhlak terhadap diri sendiri di antaranya:

- 1) Jujur
- 2) Sopan santun
- 3) Kerja keras
- 4) Disiplin.

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hlm. 161.

d) Akhlak terhadap sesama teman

Adapun akhlak terhadap sesama teman di antaranya:

- 1) Sikap sopan santun dalam bergaul
- 2) Tidak sombong
- 3) Tidak angkuh
- 4) Sederhana dalam berjalan dan bersuara lembut.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode kuantitatif dengan teknik penelitian data lapangan (*field research*) ini menggunakan beberapa metode:

### **1. Metode Angket**

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>6</sup> Metode angket ini diberikan kepada siswa untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa melaksanakan pembiasaan yang ada di sekolah dan untuk mengetahui akhlak siswa di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang.

### **2. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>7</sup> Dokumentasi serta digunakan untuk mendapatkan data mengenai letak geografis, keadaan pendidik dan kependidikan, serta sarana prasarana MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data dilakukan melalui tahap sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 199.

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hlm. 231.

## 1. Analisis Pendahuluan

### a. Penskoran

Peneliti mengumpulkan data dari angket yang kemudian dirubah dalam angka-angka kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden.

Untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban “A” diberi skor 5
- 2) Untuk alternatif jawaban “B” diberi skor 4
- 3) Untuk alternatif jawaban “C” diberi skor 3
- 4) Untuk alternatif jawaban “D” diberi skor 2
- 5) Untuk alternatif jawaban “E” diberi skor 1

Penskoran di atas digunakan untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif maka digunakan penskoran yang sebaliknya.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Sifat analisis ini melanjutkan analisis pendahuluan. Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah pengelolaan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam hal ini menggunakan rumus regresi satu prediktor.

Sedangkan langkah dalam analisis uji hipotesis adalah:

- a. Mencari koefisien korelasi antara prediktor X (metode *pembiasaan*) dengan kriterium Y (akhlak siswa) dengan menggunakan teknik korelasi product moment, dengan rumus<sup>8</sup>:

---

<sup>8</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 206

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara metode *pembiasaan* dengan akhlak siswa

$\sum xy$  = Jumlah perkalian nilai antara metode *pembiasaan* dengan akhlak siswa

$\sum x$  = Jumlah nilai metode *pembiasaan*

$\sum y$  = Jumlah nilai akhlak siswa

N = *Number of case*

b. Mencari persamaan regresi

$$\bar{Y} = aX + K$$

Di mana

$\bar{Y}$  = Kriteria  $\bar{y}$

X = Prediktor

a = Bilangan koefisien predictor

K = Bilangan konstan

Untuk mencari nilai a dan K, kita dapat menggunakan metode skor deviasi dari persamaan garis regresi  $y = ax$  atau  $Y - \bar{Y} = a(X - \bar{X})$

yang mana  $y = Y - \bar{Y}$ ,  $x = X - \bar{X}$  dan  $a = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$ .<sup>9</sup>

c. Menentukan analisis varian garis regresi dengan rumus

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi

---

<sup>9</sup>Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm. 7.

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu

Untuk mempermudah menghitung bilangan F maka di buat tabel ringkasan analisis garis regresi sebagai berikut<sup>10</sup>:

SUMBER VARIAN	<u>Db</u>	JK	RK	Freg
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total (T)	N-1	$\sum y^2$	-	-

### 3. Analisis Lanjut

Setelah memperoleh  $F_{reg}$  maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga  $F_{reg}$  dengan  $F_{tabel}$  baik taraf signifikan 5% maupun 1% dengan kemungkinan:

- Jika  $F_{reg} \geq F_{tabel}$  pada taraf 1% atau 5% maka signifikan hipotesis yang diajukan diterima.
- Jika  $F_{reg} < F_{tabel}$  pada taraf 1% atau 5% maka non signifikan hipotesis yang diajukan ditolak.

<sup>10</sup>Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm. 18.